

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sementara itu Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.⁵⁰

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian lapangan (field reseach), yakni sebuah penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau direponden.⁵¹ Penelitian dilapangan ini peneliti melakukan penelitian pada toko Gadis_Akaesoris Magelang. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif banyak diqunakan untuk penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh dengan prosedur statistik atau metode kuantitatif lainnya. Peneliti sering menggunakan pendekatan naturalistik untuk mempelajari fenomena tertentu. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh wawasan, pemahaman

⁵⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian "Science Methods Metode Tradisional Dan Natural Setting Berikut Tehnik Penulisannya"*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015),7.

⁵¹ Susiadi, *Metode penelitian*, (Lampung : Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Insitut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015),9.

tentang fenomena, dan kesimpulan tentang situasi yang sama. pengumpulan data, paradigma dan interpretasi.⁵²

Jenis penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang menekankan pada pemahaman masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau lingkungan alam yang holistik, kompleks dan rinci. Penelitian kualitatif pada dasarnya adalah mengamati orang-orang berinteraksi dengan lainnya di lingkungan masyarakat, mencoba memahami bahasa dan interpretasi masyarakat tentang dunia di sekitar mereka.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian sosiologi yang membahas mengenai sebab dan akibat dari suatu gejala atau fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti meneliti gejala atau fenomena yang terjadi di masyarakat yakni adanya jual beli *mystery box* dan mempelajari bagaimana sebab dan akibat dari jual beli *mystery box* tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di toko online gadis aksesoris milik bapak andre yang berjualan di marketplace Shopee. Toko gadis aksesoris ini menjual berbagai macam aksesoris Hp seperti headset, charger, softcase, *Mystery box* dan lain sebagainya. Alasan peneliti melakukan penelitian di toko online gadis aksesoris karena di toko online tersebut ialah salah satu toko online yang menjual produk *Mystery box* yang cukup banyak pembelinya dan terdapat berbagai macam

⁵² Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), 9.

review mengenai kondisi barang yang ada dalam *Mystery box* dari pembeli yang menarik untuk diteliti.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek data dapat diperoleh, Sumber data adalah informasi penting yang harus didapatkan peneliti dalam sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan sumber data akurat dan valid.⁵³

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang peneliti peroleh atau kumpulkan secara langsung dari sumber informasi. Data primer ini disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.⁵⁴ Untuk mendapatkan suatu data primer, peneliti harus mengumpulkannya data secara langsung. dalam penelitian ini Sumber data primer didapatkan melalui wawancara dengan penjual *Mystery box* di market place Shopee di toko Gadis_aksesoris yaitu bapak Andre dan juga beberapa pembeli produk *Mystery box* di toko tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subyek penelitian publik, meliputi: pengorganisasian data arsip, dokumen, laporan dan buku, serta konten lain yang relevan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari data sekunder dari

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

⁵⁴ Sandu Siyoto Dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

perpustakaan, data dari internet, hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, dan dokumen yang relevan dengan permasalahan.⁵⁵

D. Metode Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk pengumpulan data. Metode pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang dapat diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat penelitian.⁵⁶ Setelah ditentukannya tempat penelitian, dilanjutkan dengan pemetaan, untuk mendapatkan gambaran tentang sasaran dan tujuan penelitian, setelah itu maka peneliti menentukan siapa yang akan diobservasi, kapan, untuk berapa lama dan bagaimana. Didalam penelitian ini peneliti melakukan pendalaman dengan menghubungi beberapa penjual *Mystery box* di market place Shopee untuk meminta ijin melakukan penelitian terhadap produk *Mystery box* yang dijual di toko mereka dan juga *review* para pembeli mengenai isi dari *Mystery box* yang telah pembeli beli. Setelah itu peneliti menentukan toko mana yang menarik untuk diteliti.

2. Wawancara

⁵⁵Ismail Nurdin Dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 172.

⁵⁶Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo,2010), 112.

Salah satu teknik guna mengumpulkan informasi maupun data dikenal dengan istilah wawancara. Digunakan dibanding alat lain dalam penelitian. Wawancara adalah proses untuk mendapatkan informasi guna tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertemu langsung atau sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan responden atau yang biasa disebut si penjawab dengan menggunakan petunjuk wawancara.⁵⁷ Dalam penelitian ini wawancara berguna untuk mengumpulkan data primer tentang proses jual beli *mystery box* di marketplace Shopee.

Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan wawancara dengan cara bertatap muka atau bertemu langsung dengan responden, tetapi secara tidak langsung atau wawancara online dengan penjual maupun dengan para pembeli *Mystery box* melalui chat pada aplikasi Shopee dan melalui media chat *Whatsapp*.

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu catatan tentang kejadian yang sudah berlalu. Jenis dokumen bisa tertulis, gambar, atau karya sejarah dari seseorang. Dokumentasi yang bakal disajikan pada dalam penelitian ini adalah bukti wawancara secara tidak langsung yaitu chat antara peneliti dengan penjual, peneliti dengan pembeli, dan juga foto produk.

⁵⁷ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: Penerbit Leutikaprio, 2016), 2.

E. Analisis Data

Analisis Data merupakan cara mencari dan menata secara teratur catatan hasil pengumpulan data, wawancara, dan lainnya untuk mengembangkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan dasar dalam mengambil sebuah keputusan untuk mendapatkan solusi suatu permasalahan.⁵⁸ Dalam implementasinya, analisis data kualitatif dilakukan melalui 3 tahap. Yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi data mentah yang diperoleh dengan melakukan langkah-langkah agregasi, pengkodean, dan klasifikasi untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian.⁵⁹

2. Penyajian data

Penyajian data didalam penelitian kualitatif berupa gambaran umum, grafik, hubungan antar kategori pola, dan lain sebagainya, agar mudah untuk dipahami oleh pembaca. Data yang disusun secara sistematis akan memudahkan pembaca untuk memahami konsep, kategori dan hubungan serta pembedaan dari setiap pola atau kategori.⁶⁰

3. Penarikan kesimpulan

⁵⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*: Vol. 17 No. 33, (2018), 84.

⁵⁹ Ilham Junaid, "Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata" *Jurnal Kepariwisata*, Volume 10, No. 01, (2016), 65.

⁶⁰ Helaluddin Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 124.

Kesimpulan dari temuan penelitian harus bisa memberikan jawaban atas rumusan pertanyaan yang diajukan. Selain memberikan jawaban rumusan masalah, kesimpulan harus menghasilkan penemuan-penemuan baru dalam bidang keilmuan yang belum ada sebelumnya. Penemuan-penemuan tersebut dapat berupa deskripsi objek yang sebelumnya samar-samar atau fenomena yang menjadi lebih jelas melalui penelitian, atau dalam bentuk hipotesis atau bahkan teori baru.

F. Keabsahan data

Keabsahan data dilakukan untuk menunjukkan apakah eksplorasi yang dilakukan sudah benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji informasi yang didapat. Supaya data dalam penelitian kualitatif dapat bermanfaat dan juga dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu untuk dilakukan pengujian keabsahan data. Ada beberapa cara untuk mengecek keabsahan data yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Trianggulasi

Prinsip triangulasi merupakan prinsip untuk menguji kebenaran data dengan menggunakan saluran pengambilan data yang berbeda sampai data yang diperoleh jenuh, sehingga dapat menguji keabsahan data, sehingga dapat melakukan sintesis data yang efektif dan efisien.⁶¹

2. Memperpanjang Pengamatan

⁶¹ Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah*, (Makasar: Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin, 2019), 10.

Dalam perpanjangan observasi, yaitu menguji kebenaran data penelitian, fokusnya adalah menguji data yang sudah diperoleh. Apakah data yang diperoleh setelah dilakukan pengecekan ulang di tempat sudah benar. Jika data yang diperoleh selama ini ternyata tidak benar setelah kembali ke sumber data asli atau sumber lain, maka peneliti harus melihat lebih luas dan mendalam.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang akurat maka peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Dalam hal ini peneliti mencari buku dan sumber materi yang dapat dijadikan referensi dalam mengerjakan penelitian, mencari lokasi penelitian, dan juga menyusun proposal yang kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing.

b. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data yang berada di lapangan, data tersebut merupakan hasil dari pengamatan atau observasi, wawancara dan juga dokumentasi dari toko gadis aksesoris produk *Mystery box* pada marketplace Shopee.

c. Tahap Analisis Data

di fase ini, peneliti mengumpulkan data di lapangan, yang merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari market place Shopee toko Gadis_aksesoris yang berjualan produk *Mystery box*.

d. Tahap Pelaporan

Tahap Pelaporan ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian, dimana penelitian disusun secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan setelah berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan perbaikan serta saran-saran dari pembimbing.